

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam proses pertumbuhannya. Sedangkan, belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sadar dan memiliki tujuan. Tujuannya adalah sebagai pedoman ke arah mana akan dibawa proses belajar mengajar tersebut. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila hasilnya dapat membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai-nilai sikap dalam diri peserta didik.²

Peserta didik merupakan unsur pokok dalam pembelajaran, merekalah yang akan dididik, dibimbing, atau diolah oleh guru melalui proses pembelajaran hingga mencapai kondisi tertentu. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu, dan sebagainya. Karena pada dasarnya mereka memiliki potensi masing-masing. Potensi tersebutlah yang harus dikembangkan melalui proses pembelajaran. Hal ini juga akan menentukan kualitas keberhasilan dari masing-masing peserta didik.

Implementasi kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan ilmiah atau saintifik ialah kegiatan pembelajaran yang telah disusun secara utuh guna

² Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2001, hlm. 12

melatih peserta didik terlibat aktif membangun konsep, hukum atau prinsip melalui prosedur mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, menghimpun informasi atau data, mengambil kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang telah diperoleh.³

Pendekatan saintifik (ilmiah) bertujuan agar peserta didik berfikir aktif, kreatif, inovatif, dan produktif. Sehingga diharapkan dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis akan memudahkan peserta didik dalam menerima nilai-nilai ajaran Islam menghayati, mengamalkan dalam setiap sendi-sendi kehidupan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Tanwirul Hija Sayung Demak ialah salah satu sekolah unggulan di kabupaten Demak yang terbukti telah mampu bersaing dengan sekolah menengah pertama yang lainnya. Berbagai prestasi telah diraih oleh peserta didik baik di tingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Tanwirul Hija Sayung Demak telah mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI (Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadis, Bahasa Arab, dan sejarah Kebudayaan Islam). Khusus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IX peneliti ingin meneliti mata pelajaran tersebut tujuannya untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu penulis mengangkat judul penelitian "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak".

³ Daryanto, *Kurikulum 2013*, Yogyakarta, Gava Media, 2014, hlm. 51

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memiliki beberapa alasan terhadap pemilihan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak” Yakni :

1. Pendidikan Agama Islam sangat urgent bagi setiap manusia khususnya manusia yang beragama Islam. Agar setiap manusia mampu memahami, menghayati, mengamalkan ajaran agama Islam secara komprehensif.
2. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang memiliki karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik, diharapkan dengan pendekatan saintifik pembelajaran Al-Qur’an Hadis dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga terbentuk kepribadian peserta didik yang utuh baik aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.
3. Pemilihan SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak sebagai tempat penelitian, karena sekolahan itu merupakan salah satu sekolahan yang menarik yang berbasis islam yang mempunyai kualitas dan prestasi akademik yang sangat baik. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mencari tahu lebih dalam tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis di sekolahan tersebut.

B. Penegasan Istilah

Dalam rangka memperjelas dan memberikan batasan terhadap peneliti ini. Penulis akan memaparkan istilah-istilah yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilahnya yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Implementasi

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki perencanaan dan penerapan.⁴ Implementasi ialah serangkaian proses penerapan gagasan, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga memberikan pengaruh baik, yang berupa perubahan pengetahuan, keterampilan dan nilai atau sikap.

Implementasi dalam skripsi ini yakni mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis oleh guru bidang studi.

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik (*saintifik approach*) ialah segala proses yang identik dengan metode ilmiah. Misalnya, perolehan data, pengolahan data, penyampaian informasi juga membutuhkan kerja sama. Aktivitas tersebut merupakan serangkaian indikator dari pendekatan saintifik.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2001, hlm.377

Pendekatan saintifik mampu dikembangkan dalam proses pembelajaran melalui langkah-langkah ilmiah sebagai berikut : mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan membentuk jejaring/melakukan komunikasi.⁵

Jadi, implementasi pendekatan saintifik yang peneliti maksud yaitu penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang menekankan keaktifan para peserta didik dan hasil belajar yang lebih bermakna dalam pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan pembelajaran seperti mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Dengan harapan agar kompetensi peserta didik dapat tercapai dan terus berkembang.

3. Pembelajaran

Dalam Bahasa Inggris disebut *learning*, suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman atau juga keterampilan (termasuk penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotorik) melalui studi, pengajaran, atau pengalaman.⁶

Pembelajaran adalah penyediaan lokasi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.⁷

⁵ Ridwan Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2017, hlm.53

⁶ Komarudin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2000, hlm. 179

⁷ Sani, *Op.Cit*, hlm. 40

4. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis ialah mata pelajaran yang termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Al-Qur'an Hadis ialah unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah untuk memahami Al-Qur'an Hadis sebagai sumber ajaran Agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk, pedoman, dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Jadi, maksud dari judul yang peneliti angkat tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis ialah mendiskripsikan tentang pelaksanaan yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, yang disandarkan pada mata pelajaran PAI yakni mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak?
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak?

⁸ Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004, hlm.4

3. Bagaimana evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian menggunakan kehidupan yang nyata sebagai tempat kajian. Berbeda dengan jenis penelitian laboratorium yang menitik beratkan tempat kajian di dalam laboratorium. Kajian lapangan merupakan penelitian yang memiliki sifat non eksperimental, sedangkan eksperimen lapangan ialah penelitian lapangan yang bersifat eksperimental. Penelitian lapangan memiliki keuntungan dibandingkan dengan penelitian laboratorium. Penelitian lapangan lebih mendekati pada realitas

sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan kondisi dan keadaan yang nyata.⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian survei. Penelitian yang hanya dilakukan atas sampel. Sampel yang dapat dijadikan sebagai representasi dari sebuah populasi bahwa penelitian menggunakan survei dibutuhkan akan sampel yang akan di generalisasikan kesimpulannya kepada populasi.¹⁰

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah permasalahan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono objek penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹

Pendekatan saintifik dapat diterapkan di dalam segala proses kegiatan, proses kegiatan belajar mengajar tentu disesuaikan dengan ketentuan yang bersifat ilmiah. Pendekatan saintifik dapat dikembangkan dalam proses belajar mengajar dengan ketentuan tiga aspek yakni aspek perencanaan, aspek pelaksanaan, dan aspek evaluasi.

a. Aspek perencanaan

⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, hlm.167-168

¹⁰ Ibid., Hm. 174-175

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm.38

Seorang guru harus mengetahui di dalam silabus berkaitan dengan pokok bahasan/tema yang akan di bahas di dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Sedangkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru juga merencanakan langkah-langkah saintifik meliputi.

- 1) Mengamati
- 2) Menanya
- 3) Mengumpulkan Informasi
- 4) Mengasosiasikan
- 5) Mengkomunikasikan

b. Aspek pelaksanaan

Seorang guru di dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibagi atas tiga langkah yakni sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Berisikan apersepsi dan motivasi untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Inti

Yakni untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dalam hal ini disesuaikan dengan metode atau

pendekatan yang digunakan. Dengan pendekatan saintifik, langkah-langkah yang harus dicapai sebagai berikut.

- a) Mengamati
- b) Menanya
- c) Mengumpulkan Informasi
- d) Mengasosiasikan
- e) Mengkomunikasikan

3) Kegiatan Penutup

Yakni penguatan penguasaan pendidikan pengetahuan peserta didik dengan merahkan peserta didik membuat rangkuman, menemukan manfaat pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut berupa pre test atau penugasan baik individu atau kelompok dan menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c. Aspek penilaian atau evaluasi

Aspek penilaian atau evaluasi yang digunakan dalam penelian ini adalah evaluasi dari hasil perencanaan dan pelaksanaan kegiatan 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, mengkomunikasikan) yang telah dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Diantara yang menjadi pokok bahasan adalah :

- 1) Kendala-kendala dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, mengkomunikasikan).
- 2) Solusi yang tepat yang digunakan guru dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ialah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan tujuan mendapatkan informasi dari wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun macam-macam wawancara adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila telah mengetahui informasi yang akan diperoleh.
- 2) Wawancara semiterstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3) Wawancara tak terstruktur digunakan saat penelitian pendahuluan atau malahan penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tetntang implementasi pendekatan saintifik dari subyek peneliti yaitu : Guru Al-Qur'an Hadis untuk mendukung hasil observasi.

Adapun yang akan menjadi responden dalam wawancara ini adalah sebagai berikut :

a) Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Tanwirul Hija Sayung Demak

Wawancara dengan kepala sekolah guna memperoleh data tentang sejarah, visi-misi, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

b) Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Tanwirul Hija Sayung Demak

Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk mendapatkan data berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik

c) Peserta Didik Menengah Pertama (SMP) Islam
Tanwirul Hija Sayung Demak

Wawancara dengan peserta didik bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

b. Observasi

Observasi ialah penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ataupun tidak langsung.¹² Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan checklist yang merupakan metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda (v) jika perilaku yang diamati muncul.¹³ Kegiatan observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Di bawah ini adalah jenis-jenis observasi berdasarkan peran peneliti :

1) Observasi non-partisipan

¹² Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*, Bandung, Angkasa, 1987, hlm.91

¹³ Haris Hermansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Salemba Humanika, 2009, hlm.136

Pada observasi non-partisipan, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkannya tanpa menjadi bagian dari situasi yang terjadi. Peneliti memang hadir secara fisik di tempat kejadian, namun hanya mengamati serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap informasi yang diperolehnya.

2) Observasi partisipan

Peneliti juga dapat mengambil peran dalam situasi yang berlangsung, pada jenis ini, peneliti menjadi salah satu orang yang melakukan aktivitas yang diteliti. Dengan demikian, peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung dari aktivitas tersebut sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mendalam.

Metode observasi ini utamanya digunakan untuk memperoleh data proses pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu penelitian dalam menghimpun data atau informasi dengan cara membaca surat-surat pengumuman. Pernyataan tertulis

tentang kebijakan tertentu dan bahan-bahan tertulis yang lain.¹⁴

Metode ini digunakan guna mendapatkan data yang berkaitan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Tanwirul Hija Sayung Demak, seperti kurikulum, buku pedoman sekolah, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan lain-lain.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu dipaparkan sistematika pembahasan yang jelas. Adapun sistematika sebagai berikut.

Bagian awal berisi terkait halaman sampul (kulit), halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori yang menjelaskan tentang pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. Al-Qur'an Hadis meliputi pengertian Al-Qur'an

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006, hlm.225

Hadis, dasar pembelajaran Al-Qur'an Hadis, tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kurikulum 2013 meliputi pengertian kurikulum 2013, landasan pengembangan kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013, prinsip pengembangan kurikulum 2013. Pendekatan saintifik meliputi pengertian pendekatan saintifik, karakteristik pendekatan saintifik, tujuan pendekatan saintifik, prinsip pendekatan saintifik, langkah-langkah pendekatan saintifik.

Bab III ialah uraian dari hasil penelitian tentang Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Tanwirul Hija Sayung Demak, sejarah, visi dan misi, letak geografis, identitas, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, perencanaan pendekatan saintifik, pelaksanaan pendekatan saintifik, dan evaluasi pendekatan saintifik.

Bab IV ialah hasil analisis penelitian implementasi pendekatan saintifik : perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Bab V merupakan penutup skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.